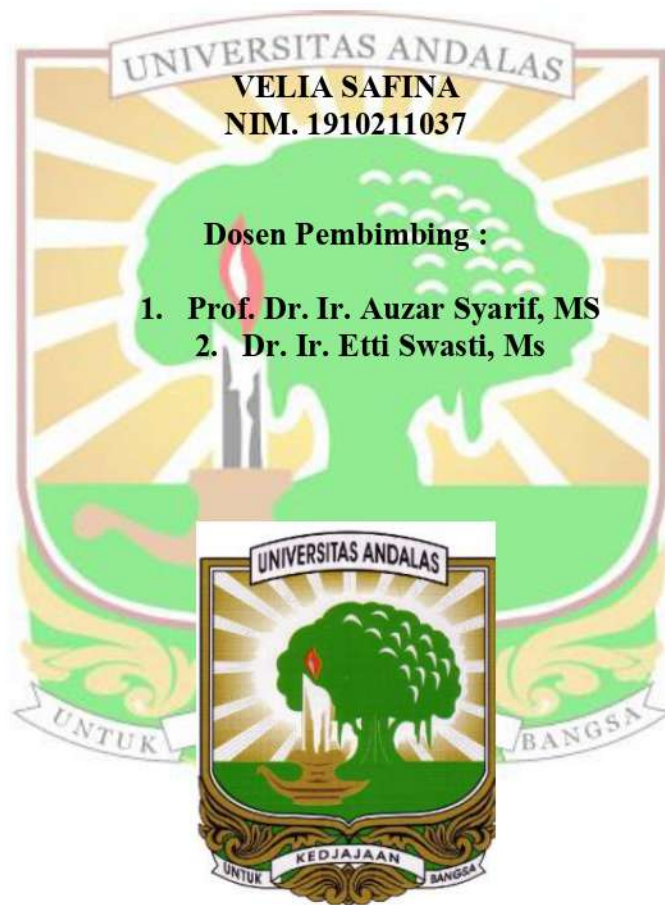


**UJI ADAPTASI DUA CALON VARIETAS JAGUNG
KOMPOSIT DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

UJI ADAPTASI DUA CALON VARIETAS JAGUNG KOMPOSIT DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Abstrak

Produksi jagung nasional perlu ditingkatkan, mengingat banyaknya manfaat jagung dan permintaan konsumen jagung Indonesia tidak terpenuhi oleh produksi jagung nasional, sehingga setiap tahun Indonesia melakukan impor. Merakit varietas jagung unggul baru adalah salah satu cara untuk mengatasi masalah ini. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan daya adaptasi Calon varietas jagung komposit di Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian telah dilaksanakan mulai bulan Januari hingga Mei 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan yang terdiri dari dua Calon varietas Jenggel Merah dan Jenggel Putih dan tiga varietas pembanding Sukmaraga, Lamuru dan Sinhas I. Analisis data dilakukan dengan Uji F pada taraf 5% dan jika berbeda nyata dilanjutkan dengan Uji lanjut BNT pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Calon varietas Jenggel Merah memiliki potensi hasil lebih tinggi dari ketiga varietas pembanding sedangkan Calon varietas Jenggel Putih memiliki potensi hasil yang sama dengan varietas pembanding Sukmaraga dan Lamuru serta lebih tinggi dibandingkan varietas pembanding Sinhas I. Intensitas pewarnaan antosianin pada kelopak jenggel adalah faktor kualitatif yang membedakan calon varietas jagung komposit Jenggel Merah dan Jenggel Putih dari ketiga varietas pembanding. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kedua Calon varietas jagung komposit memiliki daya adaptasi yang baik di Kabupaten Pesisir Selatan dan berpotensi menjadi varietas unggul.

Kata kunci : *Daya Adaptasi, Jagung Komposit, Jenggel Merah, Jenggel Putih*

ADAPTATION TRIAL OF TWO CANDIDATE MAIZE COMPOSITE VARIETIES IN PESISIR SELATA DISTRICT

Abstract

National maize production needs to be increased, considering the many benefits of maize and the demand for Indonesian maize consumers is not met by national maize production, so that every year Indonesia imports maize. Assembling new superior maize varieties is one way to overcome this problem. This study aims to determine the adaptability of prospective composite maize varieties in Pesisir Selatan District. The research was carried out from January to May 2023. The method used in this study was a Randomized Block Design (RBD) with 5 treatments and 5 replications consisting of two candidate varieties of Jenggel Merah and Jenggel Putih and three control varieties Sukmaraga, Lamuru and Sinhas I. Data analysis was carried out with the F-test at the 5% level and if it was significantly different then continued with the LSD follow-up test at the 5% level. The results showed that the Jenggel Merah variety candidate had a higher yield potential than the three control varieties, while the Jenggel Putih variety candidate had the same yield potential as the Sukmaraga and Lamuru control varieties and was higher than the Sinhas I control variety. The intensity of anthocyanin staining on the janggel petals is a factor qualitative difference between the prospective composite varieties of Jenggel Merah and Jenggel Putih from the three control varieties. Based on the results of the research, it can be concluded that the two candidates for composite maize varieties have good adaptability in Pesisir Selatan District and have the potential to become superior varieties.

Key words : Adaptability, Composite Maize, Jenggel Merah, Jenggel Putih